

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di KB Amanah Desa Kletekan, kelenturan otot jari tangan anak pada kondisi pra-siklus masih berada pada kategori sangat rendah dan belum berkembang optimal. Hal ini ditandai dengan gejala kekakuan otot intrinsik telapak tangan, jari jemari yang cepat lelah, serta timbulnya rasa frustrasi dan kurang percaya diri saat menyelesaikan tugas manipulatif objek tiga dimensi, sehingga hanya satu anak yang berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Penerapan kegiatan menjepit dengan media *loose parts* melalui dua siklus tindakan terbukti secara bertahap dan signifikan mampu meningkatkan kelenturan otot jari tangan anak. Latihan gerakan mencapit (*pincer grasp*) pada Siklus I berhasil meningkatkan ketuntasan hingga separuh jumlah anak, dan dilanjutkan pada Siklus II dengan memfokuskan pada anak yang belum tuntas dan variasi ukuran serta tekstur media yang kaya stimulasi taktil hingga mayoritas anak mencapai ketuntasan. Hasil kelenturan otot jari membuat anak menjadi lebih rileks, luwes, dan siap menghadapi tahapan kemampuan pramenulis (*pre-writing skills*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran aplikatif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD

Guru disarankan untuk rutin menerapkan stimulasi motorik halus melalui aktivitas menjepit media *loose parts* dengan memberikan contoh cengkeraman tiga jari (*pincer grasp*) yang tepat. Guru perlu memvariasikan tekstur, ukuran, serta bentuk media secara berkala untuk menjaga motivasi anak, memberikan pendampingan intensif dan apresiasi, serta mencatat perkembangan mekanika tangan secara berkelanjutan sebagai pemetaan kesiapan pramenulis.

2. Bagi Lembaga PAUD

Lembaga PAUD diharapkan dapat mendukung penuh kegiatan ini dengan memfasilitasi APE berbahan *loose parts* lokal yang aman, bersih, dan memadai. Selain itu, lembaga perlu memberikan kesempatan pelatihan pemanfaatan material *open-ended* bagi guru, serta mengintegrasikan aktivitas manipulatif motorik halus ke dalam program harian sebagai fondasi sebelum pembelajaran menulis formal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk melanjutkan stimulasi di rumah melalui aktivitas kehidupan sehari-hari (*practical life skills*), seperti menjepit jemuran, memasang kancing, atau menyortir

bahan dapur. Orang tua dapat memanfaatkan benda di sekitar rumah sebagai media bermain serta membatasi waktu penggunaan gawai (*screen-time*) agar otot intrinsik tangan anak tidak kaku.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi jenis alat jepit (seperti pinset, penjepit makanan, atau klip) atau mengombinasikannya dengan media manipulatif lain guna meningkatkan kelenturan otot jari tangan anak secara lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilaksanakan dengan alokasi waktu yang lebih terstruktur dan jumlah subjek kelompok bermain yang lebih banyak agar diperoleh data perkembangan fisik anak yang lebih mendalam.